

NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Mr. Andre J. Mamuaya

Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: corpsec@ptadaro.com

PT ADARO INDONESIA (ANAK PERUSAHAAN PT ADARO ENERGY TBK) MENGUMUMKAN PENUNDAAN SEMENTARA PENGIRIMAN KEPADA TIGA PELANGGANNYA

Tidak Tercapainya Kesepakatan Harga Baru yang Disyaratkan Pemerintah pada Tanggal yang Ditetapkan Menyebabkan Kondisi Force Majeure

Jakarta, 11 Desember 2009 – PT Adaro Energy Tbk (IDX – ADRO) mengumumkan bahwa salah satu anak perusahaannya (PT Adaro Indonesia) ('Perseroan') telah melakukan penundaan pengiriman sementara kepada tiga pelanggannya ('ketiga pelanggan'). Perseroan menyatakan *force majeure* terhadap ketiga pelanggan ini setelah serangkaian negosiasi yang dilakukan belum menghasilkan kesepakatan harga baru sesuai permintaan Pemerintah hingga tanggal yang ditetapkan, yaitu 3 Desember 2008. Permintaan untuk negosiasi kembali atas penetapan harga dan penetapan tenggat waktu tersebut adalah sesuai dengan permintaan Pemerintah Indonesia ('Permintaan Pemerintah').

Presiden Direktur Adaro Energy Garibaldi Thohir menyampaikan, 'Dengan menyesal kami sampaikan bahwa Perseroan harus memberikan pernyataan *force majeure* kepada ketiga pelanggan ini. Hal ini disebabkan oleh permintaan Pemerintah kepada Perseroan untuk melakukan penundaan pengiriman batubara kepada pelanggan-pelanggan yang sampai dengan tanggal yang ditetapkan Pemerintah belum berhasil dinegosiasikan kembali harga jualnya untuk mencapai tingkat harga jual yang lebih tinggi. Segera setelah kesepakatan dicapai, penundaan pengiriman ini akan segera dicabut. Perseroan telah berhasil mencapai kesepakatan harga jual baru dengan sebagian besar pelanggan yang terpengaruh oleh kebijakan Pemerintah ini, namun sayangnya tidak termasuk dengan ketiga pelanggan dimaksud. Hingga saat ini perundingan masih terus berlanjut dan kami berharap akan mencapai hasil yang memuaskan.'

Hingga saat ini, kegiatan bisnis Perseroan masih berjalan baik dan permintaan atas produk Envirocoal-nya tetap terjaga. Perseroan memperkirakan bahwa produksi dan target volume penjualan batubara sebesar 38-39 juta ton untuk tahun 2008, dan 42-45 juta ton untuk tahun 2009 akan tercapai.